

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar terhadap pendidikan. Dewasa ini perlu direspon dengan kinerja pendidikan yang bermutu. Kualitas pendidikan yang demikian itu sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan terampil agar bisa bersaing secara terbuka di era global. Selain itu, kinerja pendidikan juga menuntut adanya pembenahan dan penyempurnaan terhadap aspek substansif yang mendukungnya, yaitu kurikulum dan keaktifan siswa dalam belajar. Untuk dapat menghadapi perkembangan era tersebut perlu diterapkan pendidikan dasar yang berkualitas dan bermutu. Artinya, Pendidikan dari sekolah dasar hingga tingkat lanjutan perlu diperhatikan kualitasnya. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu pendidikan dasar yang wajib diikuti.

Dunia pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menjadi penerus dan pelaksanaan pembangunan disegala bidang. Oleh karena itu pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumberdaya manusia agar mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman. Karena pentingnya bidang pendidikan tersebut maka komponen yang terkait dalam dunia pendidikan baik keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangannya, oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat terus-menerus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Trianto, 2009).

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tetapi untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut masih terdapat permasalahan atau penghambat dalam proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru di sekolah sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan maka manusia dituntut untuk belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa sebagai anak didik untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini merupakan tugas bagi masing-masing sekolah dan yang paling utama adalah bagi guru sebagai tenaga pengajar. Guru harus selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga

pembelajaran yang dilaksanakan berkualitas dan prestasi yang dicapai siswa memuaskan. Slameto (2010), juga mengatakan bahwa “di dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Sebagai perencana pengajaran, seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan pembelajaran secara efektif. Untuk itu seorang guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih metode, menetapkan evaluasi dan sebagainya (Slameto, 2010). Salah satu indikator mengukur keberhasilan program pendidikan adalah perolehan prestasi belajar siswa. Perolehan nilai tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal (faktor yang ada di luar individu) yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. (Slameto, 2010).

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan dewasa ini masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan merupakan perangkat fakta yang harus dihapal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dan ceramah menjadi pilihan utama dalam strategi mengajar. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih memperhatikan. Rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan dominannya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered*

sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada dalam buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini, siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*), pada hal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Masalah seperti ini banyak dijumpai dikelas.

Ada beberapa permasalahan yang di temukan didalam kelas pada saat proses belajar mengajar yaitu: 1) pada umumnya guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga kurang melibatkan siswa, 2) hasil belajar IPS Terpadu masih rendah, 3) kurangnya minat belajar siswa, 4) kurangnya kemampuan guru dalam memvariasikan dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi, 5) siswa kurang aktif dalam belajar, 6) guru tidak menggunakan media pembelajaran secara maksimal, 7) Nilai IPS Terpadu siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Semua permasalahan ini pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Hasil belajar siswa di SMP YP Panca Jaya Galang pada pelajar IPS Terpadu masih rendah. Terlihat dari nilai formatif siswa hanya mencapai 45% dari 80% ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Hal ini berarti sebahagian besar siswa (55%) tidak mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan 65. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di kelas tersebut tidak tuntas secara keseluruhan baik ketuntasan individu maupun ketuntasan klasikal. Perlu dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan suatu strategis belajar yang dapat

membantu siswa untuk memahami materi ajar dan menekankan peranan aktif siswa. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Panca Jaya Galang.

B. Identifikasi Masalah

Banyak permasalahan yang terjadi di sekolah yang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran, sehingga menyebabkan tujuan pendidikan yang diharapkan tidak akan tercapai. 1) Kurangnya variasi dalam mengajar, 2) Hasil belajar siswa yang masih rendah, 3) Siswa kurang aktif dalam belajar khususnya mata pelajaran IPS Terpadu, 4) Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, 5) Nilai IPS Terpadu siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah, 6) Kurangnya minat belajar siswa, 7) Guru tidak menggunakan media pembelajaran secara maksimal.

C. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini tidak terlampaui meluas dan dapat terjangkau oleh kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu Media pembelajaran dan Kelengkapan buku siswa di SMP Panca Jaya Galang.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah persoalan yang perlu dijawab dengan penelitian. Tujuan perumusan masalah adalah agar penelitian itu tidak terlalu panjang. Dalam hal ini peneliti membatasi pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Panca Jaya Galang Tahun 2011-2012?
2. Apakah ada pengaruh kelengkapan buku siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Panca Jaya Galang Tahun 2011-2012?

E. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh Media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Panca Jaya Galang Tahun 2011-2012.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh kelengkapan buku siswa terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Panca Jaya Galang Tahun 2011-2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti- peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Bagi siswa, sebagai masukan agar siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan optimal.